

SKRIPSI

**EFISIENSI PERKEBUNAN KELAPA RAKYAT DI
LAHAN PASANG SURUT DESA TELUK PAYO
KECAMATAN BANYUASIN II KABUPATEN
BANYUASIN SUMATERA SELATAN**

***THE EFFICIENCY OF SMALLHOLDER COCONUT
PLANTATIONS IN TIDAL LOWLAND OF TELUK
PAYO VILLAGE BANYUASIN II DISTRICT
BANYUASIN REGENCY SOUTH SUMATRA***



**Landaria Duatu Okta
05011381823128**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

LANDARIA DUATU OKTA. The Efficiency of Smallholder Coconut Plantations in Tidal Lowland of Teluk Payo Village Banyuasin II District Banyuasin Regency South Sumatra. (Supervised by **MUHAMMAD YAZID**).

This research was conducted with the following objectives: 1) describe the use of production factors in smallholder coconut plantation farming in Teluk Payo Village, Banyuasin II District, Banyuasin Regency; 2) analyze the level of efficiency in the use of production factors in smallholder coconut farming in Teluk Payo Village, Banyuasin II District, Banyuasin Regency; 3) calculating the income of smallholder coconut plantation farming in Teluk Payo Village, Banyuasin II District, Banyuasin Regency. The research location was chosen purposively. The method used in this research is a survey method. This study took 90 samples by random sampling because the population of coconut farmers is homogeneous. The results showed that land production factors had a statistically and economically significant positive and significant effect on coconut production in Teluk Payo Village. In contrast, fertilizer and labor production factors had a positive but not statistically significant effect, while pesticides had a negative and not significant effect on coconut production. in Teluk Payo Village because the attack on this pest is sporadic, unlike other seasonal plants, it is routinely affected, but if the coconut is exposed from time to time. The use of coconut production factors economically is relatively better in the form of land area and inefficient pesticides so inputs must be reduced while fertilizer and labor production factors are not efficient so inputs must be added to achieve efficiency. Then lastly the income per area of coconut farming in Teluk Payo Village was Rp24.068.475/year while the income for coconut farming in Teluk Payo Village was Rp4.020.981/ha/3 months which was relatively better than income in different locations Rambah Village Rokan Hulu Regency income of Rp3.483.958

Keywords: Coconut Plantation, Efficiency, Income, Production Factors.

RINGKASAN

LANDARIA DUATU OKTA. Efisiensi Perkebunan Kelapa Rakyat di Lahan Pasang Surut Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan (Dibimbing oleh **MUHAMMAD YAZID**).

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut: 1) mendeskripsikan pemanfaatan faktor produksi pada usahatani perkebunan kelapa rakyat saat ini di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin; 2) menganalisis tingkat efisiensi penggunaan faktor produksi pada usahatani perkebunan kelapa rakyat di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin; 3) menghitung pendapatan usahatani perkebunan kelapa rakyat di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin. Lokasi penelitian dipilih secara purposive. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Penelitian ini mengambil 90 sampel secara random sampling karena populasi petani kelapa adalah homogen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor produksi lahan berpengaruh positif dan nyata secara statistik dan secara ekonomi terhadap produksi kelapa di Desa Teluk Payo, sedangkan faktor produksi pupuk dan tenaga kerja berpengaruh positif tetapi tidak nyata secara statistik, sedangkan pestisida berpengaruh negatif dan juga tidak nyata terhadap produksi kelapa di Desa Teluk Payo karena serangan terhadap hama ini bersifat saproadis tidak seperti tanaman lain musiman rutin terkena tetapi jika kelapa ini terkena sewaktu-waktu. Penggunaan faktor produksi kelapa secara ekonomis relatif lebih baik berupa luas lahan dan pestisida tidak efisien sehingga input harus dikurangi, sedangkan faktor produksi pupuk dan tenaga kerja belum efisien sehingga input harus ditambah agar mencapai efisiensi. Kemudian terakhir adanya pendapatan per luas garapan usahatani kelapa Desa Teluk Payo sebesar Rp24.068.475/tahun sedangkan pendapatan usahatani kelapa Desa Teluk Payo per ha sebesar Rp4.020.981/ha/3 bln relatif lebih baik dibandingkan pendapatan di lokasi berbeda Desa Rambah Kabupaten Rokan Hulu terdapat pendapatan sebesar Rp3.483.958.

Kata kunci : Efisiensi, Faktor Produksi, Pendapatan, Perkebunan Kelapa.

LEMBAR PENGESAHAN

EFISIENSI PERKEBUNAN KELAPA RAKYAT DI LAHAN PASANG SURUT DESA TELUK PAYO KECAMATAN BANYUASIN II KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN

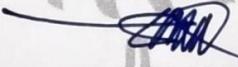
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian

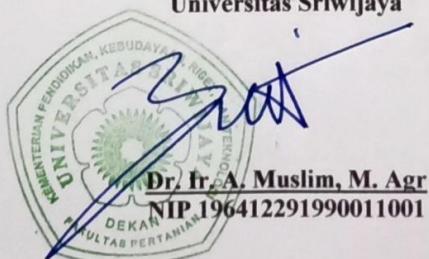
Oleh :

Landaria Duatu Okta
05011381823128

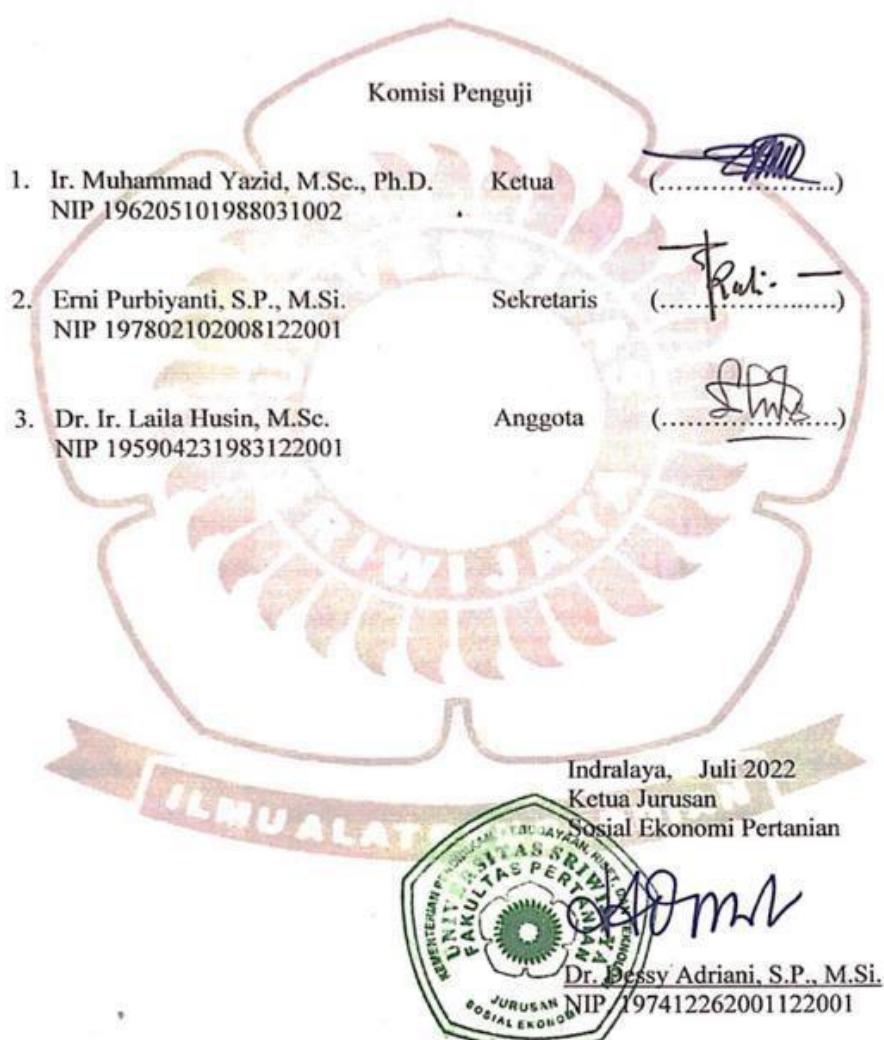
Indralaya, Juli 2022
Pembimbing


Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP 196205101988031002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Skripsi dengan Judul "Efisiensi Perkebunan Kelapa Rakyat di Lahan Pasang Surut Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan" oleh Landaria Duatu Okta telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 Juni 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.



Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Landaria Duatu Okta

NIM : 05011381823128

Judul : Efisiensi Perkebunan Kelapa Rakyat di Lahan Pasang Surut
Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten
Banyuasin Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam
Proposal Skripsi ini merupakan hasil saya sendiri di bawah supervisi pembimbing,
kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari
ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima
sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat
paksaan dari pihak manapun.



Palembang, Juli 2022


Landaria Duatu Okta

RIWAYAT HIDUP

Nama penulis Landaria Duatu Okta, dipanggil Okta/Landaria. Tempat dan Tanggal lahir di Sekayu dan 27 Oktober 2000. Penulis anak ke-2 dari 3 bersaudara. Anak dari pasangan bapak Lamsuri dan ibu Rita Aryani. Pekerjaan orang tua penulis yaitu Field Office (FO) PT. Wilmar Sei Jarum dan Ibu Rumah Tangga. Alamat penulis di Jl. Lunjuk Jaya, Ilir Barat 1, Bukit besar, Palembang. Alamat Orang tua di Jl. Dusun 2 blok Supat Barat Kecamatan Babat Supat, Kabupaten Musi Banyuasin.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2012 di SD N 12 Betung, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di MTS Ponpes Assalam Sri Gunung dan tamat pada tahun 2015, serta pada tahun 2018 penulis menyelesaikan sekolah menengah atas di SMA N 1 Betung. Pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui Ujian Seleksi Mandiri (USM). Saat ini penulis merupakan mahasiswa aktif semester 8 pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis merupakan anggota dari Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) pada divisi dinas Kominfo. Dan penulis juga termasuk anggota Badan Eksekutif Keluarga Mahasiswa Fakultas Pertanian (BEM KM FP) pada divisi dinas Kremapal

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena hingga saat ini masih dalam keadaan sehat walafiat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Efisiensi Perkebunan Kelapa Rakyat di Lahan Pasang Surut Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan”. Adapun hal yang melatarbelakangi penulisan skripsi ini yakni sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, petunjuk, kerja sama, penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, petunjuk, dan keteguhan dalam segala hal kegiatan magang berlangsung hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta yaitu apak Lamsuri dan ibu Rita Aryani serta ayuk lassy, adek lavry dan kak dhani yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, dukungan yang tiada henti, serta doa dan moril maupun materil kepada penulis.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya
4. Bapak Muhammad Yazid, Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna kepada penulis.
6. Mba Dian, Mba Serly, Mba Siska, Mba Nike, Kak Bayu, Kak Ikhsan, Kak Ari yang senantiasa dengan baik membantu saya dalam pemberkasan dan arahan serta saran dalam menyelesaikan pemberkasan tugas akhir saya.
7. Teman - temanku semua terkhusus kepada rekan – rekan sesama bimbingan bapak Muhammad Yazid, Ph.D. yang telah membantu dalam penyusunan.

8. Untuk sipatuhu family dan teman seperjuangan saya yang telah menjadi lillah (Caca, Dinda, Ungek, Vira, Bella, Sophie, Ima, Zella, Haramain) yang selalu ada membantu disaat susah maupun senang dan memberikan motivasi serta mengingatkan agar cepat menyelesaikan skripsi tepat waktu.
9. Teman seangkatan 2018 Agribisnis B Palembang yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan sebagai tambahan pustaka yang akan datang, penulis menyadari mungkin dalam pembuatan skripsi ini terdapat kesalahan yang belum penulis ketahui. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun kualitas skripsi ini dan untuk dijadikan pembelajaran yang lebih baik di masa mendatang.

Palembang, Juli 2022

Landaria Duatu Okta

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan dan Kegunaan	3
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	4
2.1. Tinjauan Pustaka	4
2.1.1. Konsepsi Tanaman Kelapa.....	4
2.1.2. Konsepsi Lahan Pasang Surut	4
2.1.3. Konsepsi Biaya Produksi	5
2.1.4. Konsepsi Produksi.....	6
2.1.5. Konsepsi Fungsi Produksi.....	7
2.1.5.1. Fungsi Produksi <i>Cobb-Douglas</i>	8
2.1.6. Konsepsi Efisiensi Produksi.....	10
2.1.7. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	11
2.1.7.1. Penerimaan.....	11
2.1.7.2. Pendapatan	12
2.2. Model Pendekatan.....	12
2.3. Hipotesis.....	15
2.4. Batasan Operasional.....	16
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	19
3.1. Lokasi Penelitian.....	19
3.2. Metode Penelitian.....	19
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	19
3.4. Metode Pengumpulan Data	19
3.4. Metode Analisis Data.....	20

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1. Keadaan Umum Daerah	24
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah.....	24
4.1.2. Geografi dan Topografi.....	24
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	25
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	26
4.2. Karakteristik Petani Contoh	27
4.3. Karakteristik Usahatani Kelapa.....	28
4.4. Gambaran Umum Usahatani Kelapa di Desa Teluk Payo	30
4.5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi pada Usahatani Kelapa di Desa Teluk Payo	31
4.5.1. Penggunaan Faktor Produksi dalam Perkebunan Kelapa Rakyat	31
4.5.2. Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi dalam Perkebunan Kelapa Rakyat di Desa Teluk Payo	32
4.5.3. Pengaruh Luas Lahan.....	36
4.5.4. Pengaruh Bibit.....	36
4.5.5. Pengaruh Pupuk	37
4.5.6. Pengaruh Pestisida	37
4.5.7. Pengaruh Tenaga Kerja	37
4.6. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Penggunaan Kelapa di Desa Teluk Payo	38
4.6.1. Penggunaan Lahan	39
4.6.2. Penggunaan Pupuk	39
4.6.3. Penggunaan Pestisida	40
4.6.4. Penggunaan Tenaga Kerja.....	40
4.7. Pendapatan Usahatani Kelapa di Desa Teluk Payo.....	40
4.7.1. Biaya Produksi	41
4.7.1.1. Biaya Tetap	41
4.7.1.2. Biaya Variabel.....	41
4.7.1.3. Biaya Total Produksi.....	42
4.7.2. Pendapatan Usahatani Kelapa	43
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	45

	Halaman
5.1. Kesimpulan	45
5.2. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Model Pendekatan	13
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Komposisi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Desa Teluk Payo	25
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Perkerjaan di Desa Teluk Payo	26
Tabel 4.3. Karakteristik Petani Contoh.....	27
Tabel 4.4. Karakteristik Usahatani Kelapa	29
Tabel 4.5. Hasil Uji Multikolinearitas.....	34
Tabel 4.6. Hasil Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Rakyat di Desa Teluk Payo	35
Tabel 4.7. Nilai Estimasi Produksi Faktor-Faktor Produksi yang Mempengaruhi Produksi Kelapa di Desa Teluk Payo.....	38
Tabel 4.8. Tingkat Efisiensi Penggunaan Input Produksi Usahatani Kelapa di Desa Teluk Payo.....	39
Tabel 4.9. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Kelapa di Desa Teluk Payo.....	41
Tabel 4.10. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Kelapa di Desa Teluk Payo.....	42
Tabel 4.11. Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Kelapa di Desa Teluk Payo.....	43
Tabel 4.12. Rata-rata Produksi, Harga Jual, Penerimaan, Biaya Produksi, dan Pendapatan Usahatani Kelapa di Desa Teluk Payo	44

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Peta Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin.....	48
Lampiran 2. Uji Asumsi Klasik	49
Lampiran 3. Uji Regresi.....	51
Lampiran 4. Efisiensi Faktor Produksi Usahatani Kelapa di Desa Teluk Payo	52

BIODATA

Nama/NIM	: Landaria Duatu Okta/05011381823128
Tempat/tanggal lahir	: Sekayu/27 Oktober 2000
Tanggal Lulus	:
Fakultas	: Pertanian
Judul	: Efisiensi Perkebunan Kelapa Rakyat di Lahan Pasang Surut Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin Sumatra Selatan
Dosen Pembimbing Skripsi	: Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.
Pembimbing Akademik	: Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.

Efisiensi Perkebunan Kelapa Rakyat di Lahan Pasang Surut Desa Teluk Payo
Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin Sumatra Selatan

The Efficiency of Smallholder Coconut Plantations in Tidal Lowland Of Teluk Payo Village Banyuasin II District Banyuasin Regency South Sumatra
Landaria Duatu Okta¹, Muhammad Yazid²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya
Ogan Ilir 30662

Abstract

This research was conducted with the following objectives: 1) describe the use of production factors in smallholder coconut plantation farming in Teluk Payo Village, Banyuasin II District, Banyuasin Regency; 2) analyze the level of efficiency in the use of production factors in smallholder coconut farming in Teluk Payo Village, Banyuasin II District, Banyuasin Regency; 3) calculating the income of smallholder coconut plantation farming in Teluk Payo Village, Banyuasin II District, Banyuasin Regency. The research location was chosen purposively. The method used in this research is a survey method. This study took 90 samples by random sampling because the population of coconut farmers is homogeneous. The results showed that land production factors had a statistically and economically significant positive and significant effect on coconut production in Teluk Payo Village. In contrast, fertilizer and labor production factors had a positive but not statistically significant effect, while pesticides had a negative and not significant effect on coconut production. in Teluk Payo Village because the attack on this pest is sporadic, unlike other seasonal plants, it is routinely affected, but if the coconut is exposed from time to time. The use of coconut production factors economically is relatively better in the form of land area and inefficient pesticides so inputs must be reduced while fertilizer and labor production factors are not efficient so inputs must be added to achieve efficiency. Then lastly the

¹ Mahasiswa

² Dosen Pembimbing

income per area of coconut farming in Teluk Payo Village was Rp24.068.475 per year while the income for coconut farming in Teluk Payo Village was Rp4.020.981 per ha per 3 months which was relatively better than income in different locations Rambah Village Rokan Hulu Regency income of Rp3.483.958

Keywords: Efficiency, Production Factors, Coconut Plantation, Income.

Pembimbing,

Indralaya, Juli 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP.196205101988031002


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001



Dipindai dengan CamScanner

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkebunan merupakan sub-sektor yang berperan penting dalam perekonomian nasional dan memberikan kontribusi besar dalam pendapatan nasional, penyediaan lapangan kerja, penerimaan ekspor dan penerimaan pajak. (Hasibuan, 2008). Tanaman kelapa merupakan tanaman jenis palma yang mempunyai nilai ekonomi cukup tinggi dalam dunia perdagangan Indonesia merupakan salah satu negara penghasil kelapa terbesar yang utama di dunia. Tanaman kelapa terdapat di seluruh kepulauan Indonesia dengan total luas areal 3,5 juta ha, tersebar di Pulau Sumatera seluas 1,12 juta ha, Jawa seluas 0,793 juta ha, Bali, NTB dan NTT seluas 0,261 juta ha, Maluku dan Papua seluas 0,364 juta ha, Kalimantan 0,202 juta ha, dan Sulawesi seluas 0,765 juta ha (Direktoral Jenderal Perkebunan, 2016). Arti penting kelapa bagi masyarakat tercermin dari manfaat yang dihasilkan kelapa.

Kabupaten Banyuasin merupakan daerah yang memiliki tanaman kelapa dengan luas areal dan produksi terbesar diantara 13 kabupaten lainnya di Provinsi Sumatera Selatan. Luas areal tanaman kelapa di Kabupaten Banyuasin mencapai 46.503 ha atau 69,6% dari total luas tanaman kelapa yang ada di Sumatera Selatan. Tanaman kelapa di Kabupaten Banyuasin banyak ditanam di pesisir pantai timur, di sekitar daerah aliran sungai dan di lahan pasang surut. Buah kelapa yang dipanen petani berupa buah kelapa muda (dogan) dan buah kelapa tua yang biasa dikonsumsi ibu rumah tangga serta buah kelapa untuk dibuat kopra. Tanaman kelapa merupakan salah satu tanaman perkebunan yang diminati masyarakat petani di Kabupaten Banyuasin karena dapat memberikan pendapatan yang baik. Kelapa dapat dijadikan sebagai komoditi unggulan di Kabupaten Banyuasin (Rohim, 2014).

Kabupaten Banyuasin memiliki 19 kecamatan yang menghasilkan tanaman kelapa. Kecamatan yang memiliki luas areal yang menghasilkan tanaman kelapa paling tinggi adalah Kecamatan Banyuasin II. Luas areal kelapa di Kecamatan Banyuasin II mencapai 9.235 ha yang terdiri dari tanaman belum

menghasilkan 249 ha, tanaman menghasilkan 8.507 ha, dan tanaman tua atau rusak 479 ha dengan total produksi sebesar 9.957 ton. Dengan Luas areal dan produksi diatas, produktivitas kelapa rakyat di kecamatan ini masih tergolong rendah. (Badan Pusat Statistik, 2016)

Rendahnya produktivitas kelapa di Desa Teluk Payo berpengaruh pada pendapatan yang diterima oleh petani. Pendapatan yang rendah ini membuat petani melakukan pekerjaan sampingan agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, dalam penggunaan faktor produksi petani di Desa Teluk Payo sudah menggunakan pupuk baik pupuk kimia berupa pupuk NPK dan Urea maupun pupuk organik yang pemberiannya sebanyak 4 kali dalam setahun. Pemeliharaan tanaman kelapa khususnya penggunaan pestisida untuk mengendalikan hama dan penyakit dilakukan 1-2 kali setahun, sementara anjuran berdasarkan Standar Nasional Indonesia adalah 4-5 kali setahun.

Usahatani yang menguntungkan adalah usahatani yang memperhatikan penggunaan faktor produksi dengan produksi atau antara input dengan output. Berbagai ukuran digunakan untuk menggambarkan hubungan antara input dengan output. Salah satunya adalah efisiensi, rendahnya produksi kelapa di Kecamatan Banyuasin II diduga berkaitan dengan penggunaan faktor produksi dan efisiensinya. Karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efisiensi Perkebunan Kelapa Rakyat di Lahan Pasang Surut Desa Teluk Payo Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan faktor produksi dalam usahatani kelapa rakyat di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana tingkat efisiensi penggunaan faktor produksi dalam usahatani kelapa rakyat di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin?
3. Berapa besar pendapatan usahatani kelapa rakyat di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Mendeskripsikan penggunaan faktor produksi saat ini dalam usahatani kelapa rakyat di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin.
2. Menganalisis tingkat efisiensi penggunaan faktor produksi dalam usahatani kelapa rakyat di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin.
3. Menghitung besar pendapatan dalam usahatani kelapa rakyat di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin.

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Pemerintah dalam pengembangan perkebunan kelapa rakyat di lokasi penelitian.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi petani kelapa di Desa Teluk Payo dalam menggunakan faktor-faktor produksi secara efisien.
3. Penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih Sri. 1991. Ekonomi Mikro. Edisi Pertama. Cetakan. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Sumatera Selatan dalam Angka. Badan Pusat Statistik: Sumatera Selatan.
- Debertin, D.L. 1986. Agricultural Production Economics. Macmilian, New York.
- Daniel, M. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Direktoral Jenderal Perkebunan. 2016. Statistik Perkebunan Indonesia. Direktorat Jenderal Perkebunan: Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Indah, S. 2000. Konsep Efisiensi dengan Keunggulan Fungsi Produksi Cobb-Douglas. Jurnal Ekonomi Pembangunan. V(5): 149-161
- Mubyarto. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian. Penerbit LP3ES. Jakarta.
- Nicholson, Walter. 2002. Mikroekonomi Intermediate. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Pardede, 2008. Konsep Dasar Produksi. (Online). (<http://www.ittelkom.ac.id>, diakses 10 februari 2011).
- Soekartawi. 1991. Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas:CV Rajawali. Jakarta.
- Soekartawi, 1995. Analisis Usahatani,UI Press,Jakarta.
- Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas:CV Rajawali. Jakarta.
- Soeratno, 2003. Ekonomi Mikro Pengantar. Edisi dua. Cetakan Pertama. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Warisno. 2003. Budi Daya Kelapa Genjah. Kanisius : Yogyakarta.
- Widjaja-Adhi, I.P.G. 1986. Pengelolaan lahan rawa pasang surut dan lebak. J. Litbang Pert. V(1): 1-9.

